



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Tol Kebon Jeruk-Ciledug Beroperasi		
Date	28 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	10	Article Size	
Journalist	Ichsan Amin	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Kebon Jeruk-Ciledug Beroperasi

Diprediksi Dapat Mengurangi Kemacetan Tol Dalam Kota hingga 10%

JAKARTA – Jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) Utara ruas Kebon Jeruk-Ciledug resmi dibuka kemarin. Pengoperasian ruas tol ini diyakini dapat mengurai kemacetan di tol dalam kota ruas Cawang-Tomang.

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto menjelaskan, ruas JORR W2 akan menghubungkan Kebon Jeruk-Ulujami sepanjang 7,78 km. Saat ini baru ruas Kebon Jeruk-Ciledug sepanjang 5,73 km yang resmi dipergunakan untuk umum. "Sisanya dari Ciledug-Ulujami diharapkan rampung Oktober 2014 karena hingga kini masih tahap pembebasan tanah," kata Djoko Kirmanto usai meresmikan jalan tol JORR W2 tersebut.

Menurut dia, JORR W2 ini hanya diperuntukkan bagi kendaraan golongan I seperti mobil sedan, minibus, truk kecil, dan pikap. Ini karena kondisi jalan reguler Ciledug Raya dan Joglo tidak memungkinkan dilewati golongan II, III, IV, dan V. Pengoperasian JORR W2 ini diyakini dapat mengurai kemacetan tol dalam kota Cawang-Tomang sebesar 10%. "Jika seluruh ruas tol JRR W2 rampung hingga Ulujami, kemacetan tol dalam kota dapat berkurang hingga 30%," paparnya.

Karena itu, Djoko Kirmanto berharap Pemprov DKI Jakarta bisa membantu proses pembebasan tanah hingga selesai. Mengenai tarif yang berlaku di JORR W2, Djoko mengungkapkan, kendaraan golongan I dikenai tarif sebesar Rp3.500. Namun, tarif tersebut baru berlaku pekan depan. "Selama seminggu ke depan JORR W2 gratis sebagai uji coba," ucapnya.

Djoko mengatakan, tol JORR W2 Utara salah satu proyek Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS) dengan Kementerian PU dalam meningkatkan kapasitas jaringan jalan di wilayah Jabodetabek. Penerapan KPS dengan melibatkan swasta atas bantuan pemerintah bisa mendorong peningkatan laju pembangunan infrastruktur.

Tol JORR W2 Utara memiliki panjang 7,87 kilometer dari Kebon Jeruk hingga Ulujami. Jalan tol ini memiliki tiga akses keluar-masuk dari Meruya, Joglo, dan Ciledug dengan paket pengerjaan terdiri atas paket Kebon Jeruk-Meruya, Joglo-Ciledug Raya, Meruya-Joglo, dan paket Ciledug-Ulujami.

Badan usaha jalan tol ini dikelola PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) yang merupakan anak usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk. PT MLJ menginvestasikan dana Rp2,2 triliun dengan dana dari pemegang saham dan sindikasi perbankan yakni Bank Mandiri dan Bank DKI.

Direktur PT MLJ Sonhadji menerangkan, proyek JORR W2 mulai dikerjakan sejak 21 Oktober 2011, terbagi dalam empat paket. Paket pertama dari Kebon Jeruk-Meruya dikerjakan oleh kontraktor PT Wijaya Karya, paket kedua Meruya-Joglo dikerjakan PT Adhi Karya. Paket ketiga di Joglo-Ciledug oleh PT Waskita Karya. Sementara paket keempat Ciledug-Ulujami yang dikerjakan oleh PT Jaya Konstruksi.

"JORR W2 Kebon Jeruk-Ciledug ini dalam sehari akan dilintasi 30.000 kendaraan," ungkapnya. Ruas jalan tol tersebut tersambung dengan ruas JORR W1 (Puri Indah-Kamal) dan jalan tol Prof Dr Sedyatno.

Dia menambahkan, jika jalan tol JORR W2 utara secara keseluruhan sudah dioperasikan, JORR secara keseluruhan akan tersambung dan menghubungkan lima ruas tol yang sudah beroperasi yaitu Jakarta-Cikampek, Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Jakarta-Serpong dan tol Sedyatno (bandara). Saat ini pihaknya masih menunggu pembebasan lahan un-

tuk paket empat Ciledug-Ulujami. "Masih ada sembilan bidang tanah yang tersisa. Sambil pembebasan lahan, kami kerjakan konstruksinya juga sehingga kalau itu selesai (lahan) jalan tolnya bisa kita harapkan selesai secepatnya dengan catatan pembebasan lahan rampung dulu," paparnya.

Sonhadji berharap ruas Ciledug-Ulujami dapat ram-

pung sesuai target Oktober mendatang. Jika JORR W2 seluruhnya rampung, kendaraan dari arah Bekasi dan Bogor yang menuju bandara atau Tangerang dan sebaliknya tidak perlu lagi melintas di tol dalam kota.

Sementara itu, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo mengatakan, dari sembilan bidang tanah yang belum dibebaskan di ruas Ciledug-Ulu-

jami, saat ini delapan di antaranya sudah dalam proses administrasi. Sedangkan satu bidang lainnya masih belum menemukan kesepakatan harga. "Kalau rampung, kami langsung bayar. Ditargetkan Februari selesai semua termasuk satu lahan yang belum ada kesepakatan harga," katanya.

● bima setiyadi/
ichsan amin

